

ABSTRAK

Penyakit tetanus neonatorum disebabkan oleh *clostridium tetani* pada luka putung tali pusat bayi. Manifestasi klinik yang timbul sangat berat sehingga angka kematian AKB (Angka Kematian Bayi) mendekati 80%. Hal ini terjadi karena masih ada masyarakat yang tidak mau melakukan imunisasi TT. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan kemauan ibu melakukan imunisasi TT pada ibu hamil trimester kedua.

Desain penelitian ini bersifat analitik dengan pendekatan “*Cross Sectional*” populasi yang sekaligus sebagai sampel adalah semua ibu hamil trimester kedua yang berjumlah 28 orang, dengan menggunakan tehnik *purposive sampling*. Variabel independennya adalah tingkat pengetahuan ibu hamil sedangkan dependennya adalah kemauan ibu melakukan imunisasi TT. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner, data tersebut di olah dan di analisis secara tabulasi atau distribusi frekuensi untuk mengetahui adanya hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kemauan ibu melakukan imunisasi TT.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 28 responden terdapat 8 responden dengan tingkat pengetahuan kurang (62,5%) tidak mau melakukan imunisasi TT dan (37,5%) mau melakukan imunisasi TT, 6 responden dengan tingkat pengetahuan cukup (33,3%) tidak mau melakukan imunisasi TT dan (66,7%) mau melakukan imunisasi TT, 14 responden dengan tingkat pengetahuan baik (14,3%) tidak mau melakukan imunisasi TT dan (85,7%) mau melakukan imunisasi TT. Dari hasil tersebut bahwa semakin baik tingkat pengetahuan semakin tinggi kemauan ibu melakukan imunisasi TT, dan semakin kurang pengetahuan semakin tinggi angka ketidakmauan ibu melakukan imunisasi TT.

Penelitian ini dapat disimpulkan sebagian besar ibu yang mempunyai pengetahuan baik mau melakukan imunisasi TT, dan ibu yang mempunyai pengetahuan kurang sebagian besar tidak mau melakukan imunisasi TT. Untuk itu bagi petugas kesehatan khususnya perawat agar lebih meningkatkan pengetahuan ibu hamil untuk melakukan imunisasi TT untuk mencegah terjadinya tetanus neonatorum.

Kata Kunci : tingkat pengetahuan, kemauan melakukan imunisasi